

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dalam perkembangannya itu jauh lebih mudah untuk kita lakukan berbagai hal terkait Teknologi. Teknologi itu sendiri menembus semua bidang kehidupan mulai dari ekonomi, sosial juga pendidikan dan segala sesuatunya (Laksono and Widiyari, 2022).

Kafe (atau kopi cafe) adalah tempat usaha yang menyajikan berbagai jenis minuman dan makanan, terutama kopi, untuk dikonsumsi di tempat atau untuk dibawa pulang. Biasanya kafe juga menyediakan tempat duduk dan area yang nyaman untuk para pelanggannya bersantai atau bekerja sambil menikmati minuman atau makanan yang disajikan (Zia Rizki Saputri *et al.*, 2019).

Pemesanan makanan dan minuman berbasis self-service dengan QR code adalah sebuah inovasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pemesanan bagi pelanggan. Dalam sistem ini, pelanggan dapat memesan makanan dan minuman dengan melakukan scanning QR code yang tersedia pada meja atau di dekat kasir.

XP adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang sangat adaptif, cepat, dan terstruktur. XP didasarkan pada beberapa nilai inti seperti komunikasi, kesederhanaan, umpan balik, keberanian, dan rasa hormat. Dalam konteks pemesanan makanan dan minuman berbasis self-service dengan QR code, nilai-nilai tersebut dapat diterapkan untuk memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna.

Penggunaan framework Laravel dalam pembuatan website pemesanan menu makanan dan minuman dengan QR code membawa berbagai keuntungan, termasuk efisiensi dalam proses pengembangan, keamanan yang terjamin, kemudahan dalam integrasi dengan fitur tambahan, serta dukungan dari komunitas yang aktif.

Penggunaan QR code sebagai media self-service dapat memudahkan pelanggan untuk memesan makanan dan minuman mereka secara mandiri. Selain itu, praktik small releases dapat digunakan untuk menguji fitur-fitur yang dikembangkan pada produk sebelum diluncurkan secara resmi. Hal ini dapat meminimalkan kesalahan dalam produk akhir dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk.

permasalahan yang terjadi pada sebuah Eyzel caffe yang bergerak pada penjualan makanan dan minuman. dalam hal ini yang bersangkutan menjelaskan bahwa dalam melakukan penjualan pihak kafe masih mencatatkan menu meesanan mealuli kertas note kecil sehingga sering terjadi hal yang tidak diinginkan seperti ketas yang hilang orderan yang tidak sampai dan sebagainya.

Dalam kesimpulan, pengembangan pemesanan makanan dan minuman berbasis self-service dengan QR code menggunakan metode XP dapat meningkatkan kualitas produk dan pengalaman pelanggan. Dengan menerapkan nilai dan praktik XP, tim pengembang dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana agar memudahkan dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman?
2. Bagaimana menerapkan metode extreme programming dalam pengembangan itu?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya akan mencakup fungsionalitas dasar seperti memilih menu dan membayar dengan metode pembayaran yang telah disediakan

oleh sistem.

2. Aplikasi ini akan dirancang untuk penggunaan di dalam restoran atau kafe, sehingga tidak termasuk fungsionalitas pemesanan online atau pengiriman pesanan.
3. Aplikasi ini akan dirancang untuk digunakan di restoran atau kafe dengan jumlah meja yang terbatas.
4. Aplikasi ini hanya bisa dipakai ketika terhubung dengan melalui internet

1.4. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan efisiensi proses pemesanan: Tujuan utama dari penelitian ini mungkin adalah untuk meningkatkan efisiensi proses pemesanan makanan dan minuman di restoran.
2. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan: Penelitian juga dapat bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan QR code pada sistem pemesanan mandiri dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan dengan mengurangi kontak fisik dan risiko penyebaran virus atau bakteri pada peralatan pemesanan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan: Penelitian juga dapat bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan QR code pada sistem pemesanan mandiri dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan dengan mengurangi kontak fisik dan risiko penyebaran virus atau bakteri pada peralatan pemesanan.
2. Meningkatkan akurasi pesanan: Dalam sistem pemesanan mandiri dengan QR code, pesanan pelanggan akan langsung masuk ke sistem dan dapat langsung diteruskan ke dapur tanpa perlu dicatat oleh pelayan. Hal ini dapat mengurangi kesalahan pengolahan pesanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.